

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak yang berkepentingan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan. Dari sekian banyak akun yang terdapat pada laporan keuangan, salah satunya adalah akun pendapatan. Pendapatan adalah kegiatan perusahaan dalam pemberian jasa atau barang kepada pihak luar perusahaan.

Di dalam akun pendapatan ada dua penggolongan akun pendapatan yaitu, pendapatan usaha dan pendapatan luar biasa. Pendapatan usaha yaitu pemberian jasa atau barang yang langsung berhubungan dengan kegiatan usaha. Sedangkan pendapatan luar biasa yaitu, pemberian jasa atau barang yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha.

Laporan keuangan yang disajikan diharapkan dapat memberikan informasi secara lengkap, relevan, dan dapat diandalkan. Perusahaan seharusnya meminta pihak independen untuk melakukan pemeriksaan secara kritis dan sistematis untuk menjaga kualitas dari informasi keuangannya. Kegiatan tersebut dinamakan dengan audit atas laporan keuangan.

Audit merupakan proses yang sistematis untuk memperoleh dan menilai bukti-bukti secara objektif, yang berkaitan dengan asersi tentang tindakan dan kejadian ekonomi untuk menentukan kesesuaian asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Audit atas laporan keuangan dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak yang profesional dan independen. Tujuan audit atas laporan keuangan yaitu untuk menilai kelayakan dan kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

Laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik akan meningkatkan kredibilitas perusahaan agar dapat dipercaya oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat umum. Selain penilaian terhadap laporan keuangan, akuntan publik juga akan memberikan masukan, mengenai kelemahan pengendalian internal perusahaan yang ditemukan selama pelaksanaan pemeriksaan dalam bentuk *management letter*.

PT ABC merupakan perusahaan yang bergerak dibidang konsultan klaim laut Indonesia. PT ABC berkantor pusat di Singapura dan memiliki beberapa kantor cabang salah satunya Indonesia. PT ABC memiliki asosiasi profesional dengan penyesuaian rata-rata terkemuka di London, Jerman, Jepang, dan Selandia Baru.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diuraikan tujuan penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan penerimaan perikatan audit pendapatan pada PT ABC yang dilakukan oleh KAP KKSP?
2. Bagaimana tahapan perencanaan audit pendapatan pada PT ABC yang dilakukan oleh KAP KKSP?
3. Bagaimana tahapan pelaksanaan audit pendapatan pada PT ABC yang dilakukan oleh KAP KKSP?
4. Bagaimana tahapan pelaporan audit pendapatan pada PT ABC yang dilakukan oleh KAP KKSP?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dapat diuraikan tujuan penulis tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Menjelaskan tahap penerimaan perikatan audit yang dilakukan oleh KAP KKSP & Rekan atas pendapatan pada PT ABC.
2. Menjelaskan tahap perencanaan audit yang dilakukan oleh KAP KKSP & Rekan atas pendapatan pada PT ABC.
3. Menjelaskan tahap pelaksanaan audit yang dilakukan oleh KAP KKSP & Rekan atas pendapatan pada PT ABC.
4. Menjelaskan tahap pelaporan audit yang dilakukan oleh KAP KKSP & Rekan atas pendapatan pada PT ABC.

## 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Audit

Menurut Agoes (2017:4), auditing merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta atatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Menurut Arens (2015:2), auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa auditing merupakan suatu proses pemeriksaan secara kritis dan sistematis, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, dengan cara mengumpulkan bukti-bukti yang tujuan untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antar informasi dan kriteria yang telah ditetapkan.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Unive

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

